

## Analisis Penggunaan Media Video Fakta Penciptaan sebagai Media Pembelajaran PAI pada Materi Konsep Ketuhanan, Manusia dan Alam Semesta

Siti Ermawati

IKIP PGRI BOJONEGORO

e-mail: [siti\\_ermawati@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:siti_ermawati@ikipgribojonegoro.ac.id)

### Abstract

*Several previous studies proved that video-based learning media could improve learning achievement and motivation of students. This research aimed at describing the use of Creation Facts Video as a learning medium for Islamic Religious Education and depicting the benefits to the learners. This survey research took the subjects of the first semester students joining the course of Religion Education at English Education Department. The data were collected through the instruments of questionnaire, observation, and documentation which were then analyzed by interactive method. The results of research demonstrated that in general, all students responded positively the use of video as a medium in learning Islamic Religious Education and considered that it was beneficial for them. Accordingly, this learning medium could be deemed by other lecturers for teaching Islamic Religious Education in the future. The following research is also required particularly for measuring the effectiveness of video media against the students' learning outcomes in the course of Religion Education.*

**Keywords:** *Media, video, PAI*

### Abstrak

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis video mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Video Fakta Penciptaan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan manfaatnya bagi mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris semester 1 yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen berupa angket dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan metode interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa merespon positif penggunaan media video dalam pembelajaran PAI dan menyatakan media ini bermanfaat bagi mereka. Dengan demikian, media video ini bisa dipertimbangkan oleh para dosen untuk digunakan dalam pembelajaran PAI di masa mendatang. Penelitian selanjutnya juga diperlukan terutama untuk mengukur efektifitas penggunaan media video terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Agama.

**Kata kunci :** *Media, video, PAI*

## **A. PENDAHULUAN**

Era digital merupakan masa dimana hampir seluruh aspek tatanan kehidupan ditopang dengan teknologi. Masyarakat yang hidup di era digital seperti saat ini, semestinya selalu adaptif dan mengikuti perkembangan teknologi. Di dunia Pendidikan misalnya, penggunaan teknologi sangat penting perannya memecahkan berbagai macam persoalan. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam dunia Pendidikan adalah menggunakan media video berbasis teknologi sebagai media pembelajaran di dalam kelas.

Dalam kehidupan sehari-hari, media video barangkali bukanlah sesuatu yang asing. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Riyana, 2007). Keuntungan memanfaatkan media video antara lain; fleksibilitas ukuran tampilan video yang dapat diatur sesuai kebutuhan dan dapat menampilkan informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan menarik dengan perpaduan audio-visual.

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran video telah banyak dilakukan sebelumnya. Johari, dkk (2014) melakukan penelitian tentang penerapan media video dan animasi pada materi memvakum dan mengisi refrigerant terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video lebih baik daripada animasi untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa pada materi memvakum dan mengisi refrigeran. Yunita dan Wijayanti (2017) melakukan penelitian berjudul pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Turi tahun pelajaran 2016/2017 ditinjau dari keaktifan siswa. Sedangkan Hadi (2017) mengkaji efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis video cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan dasar itu, peneliti tertarik untuk menerapkan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi untuk mengetahui manfaatnya bagi mahasiswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data utama dalam penelitian ini adalah informasi dari responden mengenai manfaat penggunaan Media Video “Fakta Penciptaan” pada pembelajaran PAI. Data berupa dokumen dan hasil observasi juga dibutuhkan sebagai data pendukung. Sumber data terdiri dari data primer yakni responden dan data sekunder berupa dokumen dan aktivitas. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Bojonegoro yang mengikuti pembelajaran PAI (n=31). Sementara itu, data hasil tes awal dan tes akhir didokumentasikan sebagai informasi tambahan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi, Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, teknik ini digunakan untuk mengolah dan mengidentifikasi data yang berkaitan dengan manfaat penggunaan media video pada pembelajaran PAI. Pelaksanaan dari teknik ini dimulai dari pengumpulan data, kemudian bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penggunaan Media Video Fakta Penciptaan dalam Pembelajaran PAI pada Materi Konsep Ketuhanan, Manusia, dan Alam Semesta**

Materi tentang konsep ketuhanan, manusia dan alam semesta merupakan salah satu topik atau bahasan utama dari perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata kuliah umum (MKU) di IKIP PGRI Bojonegoro. Perkuliahan yang memiliki bobot 3 sks ini dilaksanakan selama 1 (satu) kali pertemuan dan diikuti oleh 31 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam perkuliahan adalah *Buzz Group* (diskusi kelompok kecil) dengan bantuan media pembelajaran video “fakta penciptaan” karya Harun Yahya.

Pembelajaran PAI dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, mahasiswa secara individual diberikan soal *pre test* untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan awal mahasiswa. *Pre test* berisi pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- a) Apa yang anda ketahui tentang konsep ketuhanan dalam Islam?
- b) Apa makna fitrah manusia dalam Islam?
- c) Bagaimana proses terciptanya alam semesta (kosmologi) berdasarkan dalil yang disampaikan dalam Al-Qur’an?

d) Bagaimana keterkaitan antara konsep ketuhanan, manusia, dan alam semesta?

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum kesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan dosen (peneliti). Pada tabel 1 terlihat bahwa 78% mahasiswa belum memahami konsep ketuhanan dalam Islam, 85% belum memahami makna fitrah manusia dalam Islam, 91% belum memahami proses terciptanya alam semesta (kosmologi) berdasarkan dalil yang disampaikan dalam Al-Qur'an, dan 97% belum mengetahui keterkaitan antara konsep ketuhanan, manusia, dan alam semesta ini. Hal ini mungkin disebabkan sebagian besar mahasiswa belum membaca literatur yang dianjurkan oleh dosen.

**Tabel. 1. Hasil Pre Test**

No	Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)
1	Apa yang anda ketahui tentang konsep ketuhanan dalam Islam?	22%	78%
2	Apa makna fitrah manusia dalam Islam?	15%	85%
3	Bagaimana proses terciptanya alam semesta (kosmologi) berdasarkan dalil yang disampaikan dalam Al-Qur'an?	9%	91%
4	Bagaimana keterkaitan antara konsep ketuhanan, manusia, dan alam semesta?	3%	97%

Kedua, dosen membentuk 5 kelompok kecil, Pembagian kelompok mahasiswa didasarkan pada hasil *pre test* sehingga diperoleh kelompok mahasiswa dengan kemampuan yang berimbang. Ketiga, masing-masing kelompok diberikan *handout* berisi materi konsep ketuhanan, manusia, dan alam semesta untuk dipelajari secara berkelompok. Pada tahap ini, dosen juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa (anggota kelompok) untuk bertanya, apabila ada materi yang belum dipahami.

Langkah Keempat, dosen menayangkan video fakta penciptaan karya Harun Yahya di depan kelas. Setiap kelompok diminta untuk menyimak dan menghayati video tersebut agar dapat mengambil pelajaran tentang fakta penciptaan alam. Selanjutnya, langkah kelima, mahasiswa diberi tugas untuk menemukan pesan (*message*) yang terkandung dalam video fakta penciptaan dan bagaimana relevansinya dengan materi. Langkah keenam, mahasiswa mendiskusikan hasil pemikiran/ analisis di dalam kelompok masing-masing.

Langkah ketujuh (terakhir), dosen memberikan *post test* kepada mahasiswa untuk dikerjakan secara individual. *Post test* ini berisi pertanyaan yang sama dengan *pre test* untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan. Hasil *post test* (tabel 2) menunjukkan bahwa secara umum (80%) kelompok mendapatkan skor diatas 80, sedangkan sisanya 20% mendapatkan skor dibawah 80. Ini berarti bahwa di akhir perkuliahan, pemahaman mahasiswa terhadap materi konsep ketuhanan, manusia, dan alam semesta secara keseluruhan cukup baik.

**Tabel 2. Hasil Post Test**

No	Pertanyaan	Nilai Rata-Rata Kelompok (Per Item Soal)				
		K1	K2	K3	K4	K5
1	Apa yang anda ketahui tentang konsep ketuhanan dalam Islam?	23	24	24	23	23
2	Apa makna fitrah manusia dalam Islam?	21	19	23	18	23
3	Bagaimana proses terciptanya alam semesta (kosmologi) berdasarkan dalil yang disampaikan dalam Al-Qur'an?	19	15	13	17	18
4	Bagaimana keterkaitan antara konsep ketuhanan, manusia, dan alam semesta?	22	21	20	24	24
<b>Nilai Total Kelompok</b>		<b>85</b>	<b>79</b>	<b>80</b>	<b>82</b>	<b>88</b>

## 2. Pandangan Mahasiswa mengenai Penggunaan Media Fakta Penciptaan dalam Pembelajaran PAI

Di akhir pembelajaran, dosen (peneliti) melakukan survei dengan memberikan angket bagi mahasiswa untuk mengetahui pandangan mereka mengenai penggunaan media video Fakta Penciptaan dalam pembelajaran PAI. Angket terdiri dari 5 pertanyaan terbuka, dan 1 pertanyaan tertutup. Tabel 3 dibawah berisi hasil dari angket pertanyaan tertutup. Pertanyaan 1 menyelidiki apakah media video relevan dengan materi konsep ketuhanan, manusia, dan alam semesta. Hasil survei menunjukkan bahwa 28% mahasiswa sangat setuju dan 72% lainnya setuju bahwa media video relevan dengan materi. Sedangkan untuk pertanyaan 2, sebanyak 24% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 62% setuju dan 14% tidak setuju bahwa media video memudahkan mereka memahami materi.

**Tabel 3 Pandangan Mahasiswa terhadap Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran PAI**

	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)
Video "Fakta Penciptaan" relevan dengan materi	28	72	0	0
Penggunaan video "Fakta Penciptaan" memudahkan saya memahami materi	24	62	14	0
Penggunaan video "Fakta Penciptaan" mendorong saya terlibat aktif dalam pembelajaran	21	69	10	0
Penggunaan video "Fakta Penciptaan" membuat pembelajaran lebih menyenangkan	34	59	7	0
Penggunaan video "Fakta Penciptaan" membantu saya memahami materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	31	69	0	0

Hasil dari pertanyaan 3 menunjukkan sebanyak 21% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 69% setuju bahwa membantu mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menariknya, ada 14% mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Ini mungkin karena ada beberapa kelompok yang cenderung didominasi oleh beberapa mahasiswa, sehingga ada sebagian mahasiswa tidak terlibat aktif dalam diskusi. Selanjutnya, 34% mahasiswa menjawab sangat setuju, 59 setuju, dan 7% tidak setuju bahwa media video membuat pembelajaran PAI lebih menyenangkan. 31% mahasiswa juga menyatakan sangat setuju dan 69 setuju bahwa media video membantu memahami materi dalam kaitannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Diakhir perkuliahan, mahasiswa juga diminta (secara terbuka) untuk memberikan pandangan mereka mengenai manfaat penggunaan media video “fakta penciptaan” sebagai media pembelajaran PAI. Berikut ini adalah manfaat media video fakta penciptaan yang paling banyak disebutkan mahasiswa:

*Meningkatkan kemampuan berpikir dan berimajinasi.*

*Menggabungkan konten dan konteks.*

*Media yang menyenangkan.*

*Memudahkan mahasiswa menyerap substansi materi.*

#### **D. KESIMPULAN**

Pembelajaran tentang konsep ketuhanan, manusia, dan alam semesta dilaksanakan pada kelas Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester Ganjil. Perkuliahan yang memiliki bobot 3 sks ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dan diikuti oleh mahasiswa sebanyak 31 orang. Metode yang digunakan dalam perkuliahan adalah *Buzz Group* (diskusi kelompok kecil) dengan bantuan media pembelajaran video “fakta penciptaan” karya Harun Yahya. Hasil penelitian menunjukkan, sebagian besar mahasiswa memberikan komentar positif terhadap penggunaan media video “fakta penciptaan” dalam pembelajaran PAI, dan menyatakan media ini bermanfaat bagi mereka. Disisi lain, dalam pandangan sebagian kecil mahasiswa lainnya masih ditemukan beberapa kekurangan yang dapat disempurnakan dalam perkuliahan di masa depan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs*. 1 (15): 96-102.

- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Penerapan Media Video dan Animasi pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigeran terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 1 (1): 8-15.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Keaktifan Siswa. *Sosiohumaniora*. 3 (2): 153-160